

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah “Yuridis Empiris” dalam arti melaksanakan penelitian yang mengacu pada pengambilan data secara langsung dilapangan, khususnya yang berkaitan dengan subjek penelitian.

3.2 Metode Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan kriminologis.

3.3. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian hukum empiris karena adanya objek dan tujuan yang sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Sesuai dengan judul yang penulis kemukakan maka Lokasi yang sesuai dalam penelitian ini adalah di Kepolisian Resort Kupang Kota yang terletak di Jl. Frans Seda, Kayu Putih, Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

3.4 Populasi dan Responden

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah manusia atau unit yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah 3 pelaku yang melakukan tindak pidana penyalahgunaan senjata api wilayah hukum Kepolisian Resort Kupang Kota

2. Responden

Responden adalah seorang atau individu yang memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 1 Anggota Kepolisian yang menangani kasus Penyalahgunaan Senjata Api.

3.5 Jenis Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan mewawancarai narasumber. Peneliti melakukan tanya jawab antar peneliti dengan narasumber mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder penelitian ini diperoleh melalui catatan tertulis yang bersumber dari dokumentasi, literatur-literatur, karya ilmiah, peraturan perundang-undangan, artikel serta sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.5. Aspek Yang Di Teliti

Aspek penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab Tindak Pidana Penyalahgunaan Senjata Api Di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Kupang dengan indikator:

1. Faktor psikologi, faktor ini menjadi faktor penentu karena pelaku kejahatan cenderung memiliki psikologis yang sedang dalam keadaan tidak stabil atau tertekan dalam menghadapi masalah.

Klasifikasi:

- Tidak dapat mengendalikan tekanan dalam diri sendiri.
2. Faktor lingkungan sosial, faktor ini menjadi faktor penentu terhadap perubahan-perubahan perilaku yang terjadi pada setiap perilaku individu dan kelompok sehingga dapat mempengaruhi seseorang melakukan perbuatan jahat.

Klasifikasi:

- Lingkungan Keluarga (Kurangnya didikan dan pengontrolan dari keluarga)
- Lingkungan Pergaulan (Adanya dukungan dari sesama pergaulan)

3. Faktor Ekonomi, Keadaan dimana terjadinya penurunan pendapatan serta berkurangnya lapangan pekerjaan yang menjadikan seseorang tidak mampu mengatasinya serta merasa tertekan dengan mendesaknya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi.

Klasifikasi :

- Peluang kerja yang sangat kecil (menjadi salah satu pemicu orang melakukan kejahatan)
- Profesi pekerjaan yang menghasilkan pendapatan yang kecil atau tidak tetap.

3.6 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Yakni data yang diperoleh dengan wawancara atau bertanya langsung dengan narasumber.

b. Studi Pustaka

Melakukan penelaahan dan mempelajari buku-buku, jurnal dan hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.7. Metode Pengolahan Data Hukum

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian, pada umumnya dilakukan dengan tiga instrumen yakni: studi kepustakaan atau study dokumen, pengamatan atau observasi, dan wawancara atau interview. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan fokus permasalahan.

3.8. Metode Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan cara melakukan klasifikasi, editing, coding, dan tabulasi, terhadap data yang didapatkan.

3.9. Metode Analisis Data Hukum

Data penelitian yang telah diolah, lalu dianalisis dengan metode deskriptif-kualitatif yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan data-data yang diperoleh guna memberikan jawaban terhadap permasalahan.